

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Setelah dilakukan serangkaian tinjauan dan pengujian atas hipotesis yang dirumuskan mengenai pengaruh faktor internal, dalam hal ini yaitu Partisipasi Pemangku Kepentingan Internal, Dukungan Politik Internal, dan Kapasitas Organisasi terhadap Pengukuran Kinerja, maka berikut merupakan kesimpulan yang dapat diambil:

1. Partisipasi pemangku kepentingan internal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengukuran kinerja. Artinya, partisipasi yang diberikan oleh para pemangku kepentingan internal di OPD Kota Serang belum dilakukan secara totalitas akibat masih banyaknya para Aparatur Sipil Negara (ASN) yang belum memahami *Performance Measurement System* (PMS).
2. Dukungan politik internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengukuran kinerja. Dengan kata lain, semakin memadai dukungan internal yang diterima maka pengukuran kinerja yang dihasilkan akan semakin baik.
3. Kapasitas organisasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengukuran kinerja. Artinya, tersedianya sumber daya dalam organisasi jika tidak dibarengi dengan kemampuan dalam mengalokasikan sumber daya tersebut, maka tidak akan membuat pengukuran kinerja menjadi baik. Dalam hal ini, kapasitas organisasi di OPD Kota Serang belum dimanfaatkan dengan baik karena kurangnya pelatihan dalam mengalokasikan tugas staf sehingga pengukuran kinerja yang dihasilkan belum maksimal.

V.2 Saran

Mengacu pada kesimpulan penelitian yang dihasilkan, berikut merupakan beberapa rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang serupa di kemudian hari. Juga untuk para Aparatur Sipil Negara (ASN) yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan yang diperlukan, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain terkait topik ini, seperti variabel *legislative mandate*, *reward expectation*, dan *productivity*. Selanjutnya diharapkan pada peneliti selanjutnya agar dilakukan pengujian awal (*pilot test*) terlebih dahulu sebelum melakukan penyebaran kuesioner kepada responden sebenarnya.
2. Bagi ASN yang bertanggung jawab atas LAKIP diharapkan dapat selalu meningkatkan keahliannya dalam pengukuran kinerja, penyusunan LAKIP, dan lebih memperdalam dan memperhatikan *outcome* yang ingin diraih.